

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Nazir (2005:84) mengatakan bahwa “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Desain penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan terdiri dari mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, menentukan variabel bebas, menentukan variabel terikat, mendefinisikan operasionalisasi variabel, menentukan jenis data, menentukan sumber data, dan menentukan teknik pengumpulan data. Tahap pelaksanaan terdiri dari menganalisis data, menguji hipotesis, dan menyajikan data dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Wirartha (2006:154) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif menggambarkan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel”. Wirartha (2006:132) juga mengemukakan bahwa “Penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain disebut penelitian verifikatif”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, karena dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data untuk menggambarkan kondisi variabel yang diteliti dan menguji kebenaran hasil penelitian lain.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Arikunto (2010:161) mengungkapkan bahwa, "...variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian" Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kredit Bermasalah (X), sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah Profitabilitas (Y). Berikut ini adalah penjelasan mengenai dua variabel yang digunakan, yaitu :

#### 1. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah kredit yang terjadi akibat nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya. Berdasarkan kualitas kredit, kredit bermasalah terdiri atas kredit yang kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M).

Rasio yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL).

#### 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penilaian kesehatan bank. Rasio yang digunakan adalah ROA. ROA merupakan rasio yang memperbandingkan laba sebelum pajak dengan total aset.

Berikut adalah operasionalisasi variabel dari penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Kredit Bermasalah	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Hari Ramadhan, 2014

PENGARUH KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Tahun 2012) Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sumber Data

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2010:115) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia sebanyak 31 bank. Berikut adalah tabel populasi penelitian :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Bank
1	PT. Anglomas Internasional Bank
2	PT. Bank Andara
3	PT. Bank Artos Indonesia
4	PT. Bank Bisnis Internasional
5	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
6	PT. Centratama Nasional Bank
7	PT. Bank Sahabat Sampoerna
8	PT. Bank Fama Internasional
9	PT. Bank Harda Internasional
10	PT. Bank Ina Perdana
11	PT. Bank Jasa Jakarta
12	PT. Bank Kesejahteraan
13	PT. Bank Dinar Indonesia
14	PT. Bank Mayora
15	PT. Bank Mitraniaga
16	PT. Bank Multi Arta Sentosa
17	PT. Bank Nationalnobi
18	PT. Prima Master Bank
19	PT. Bank Royal Indonesia
20	PT. Bank Sahabat Purba Danarta
21	PT. Bank Sinar Harapan Bali
22	PT. Bank Victoria Internasional
23	PT. Bank Yudha Bhakti

No.	Nama Bank
24	PT. Bank Asiatic
25	PT. Bank Barclays Indonesia
26	PT. Bank Danpac
27	PT. Bank Harmoni Internasional
28	PT. Bank Patriot
29	PT. Bank Prashida Utama
30	PT. Bank Ratu
31	PT. Global International Bank

Sumber : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 3.3.2 Sampel

Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” (Sugiyono, 2010:124).

Pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian ini, yaitu :

1. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia.
2. Bank umum konvensional yang tergolong pada jenis Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.
3. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang masih beroperasi.
4. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang tidak masuk 50 bank terbaik.
5. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang mempublikasikan Laporan Keuangan *Audited* Tahun 2012.

Berdasarkan penentuan tersebut, terdapat 12 BUSN Non Devisa yang tidak dijadikan sampel. Terdapat delapan bank yang telah berhenti beroperasi,

yaitu PT. Bank Asiatic, PT. Bank Barclays Indonesia, PT. Bank Danpac, PT. Bank Harmoni Internasional, PT. Bank Patriot, PT. Bank Prashida Utama, PT. Bank Ratu, dan PT. Global International Bank. Terdapat empat bank yang termasuk pada 50 bank terbaik, yaitu PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, PT. Bank Jasa Jakarta, PT. Bank Kesejahteraan, dan PT. Bank Victoria Internasional. Berdasarkan penentuan tersebut, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 19 bank, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank
1	PT. Anglomas Internasional Bank
2	PT. Bank Andara
3	PT. Bank Artos Indonesia
4	PT. Bank Bisnis Internasional
5	PT. Centratama Nasional Bank
6	PT. Bank Sahabat Sampoerna
7	PT. Bank Fama Internasional
8	PT. Bank Harda Internasional
9	PT. Bank Dinar Indonesia
10	PT. Bank Mayora
11	PT. Bank Mitraniaga
12	PT. Bank Multi Arta Sentosa
13	PT. Bank Nationalnobu
14	PT. Prima Master Bank
15	PT. Bank Ina Perdana
16	PT. Bank Royal Indonesia
17	PT. Bank Sahabat Purba Danarta
18	PT. Bank Sinar Harapan Bali
19	PT. Bank Yudha Bhakti

*Sumber : Penentuan Sampel*



### 3.3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari Laporan Keuangan Tahunan BUSN Non Devisa di Indonesia tahun 2012. Pengambilan data pada tahun 2012 didasarkan pada, BUSN Non Devisa terakhir mempublikasikan Laporan Keuangannya pada tahun 2012. Laporan Keuangan yang digunakan, yaitu Neraca, Laporan Laba-Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan berupa data kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) tahun 2012

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi dokumen. “Jika data dicari dalam dokumen atau sumber pustaka maka kegiatan pengumpulan data seperti ini disebut studi dokumen atau sumber pustaka” Wirartha (2006:36). Data yang dikumpulkan adalah berupa laba bersih sebelum pajak, total aktiva, dan kredit berdasarkan kualitas kredit kurang lancar, diragukan, dan macet pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia.

### 3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Salah satu tahap penelitian adalah analisis data. Analisis data dilakukan untuk menyusun dan mengolah data ke dalam bentuk yang mudah dipahami sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Wirartha (2006:99) mengungkapkan,

bahwa “analisis bertujuan memahami dan menjelaskan arti data yang telah dikumpulkan oleh peneliti”.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Melakukan perhitungan dan analisis Kredit Bermasalah berdasarkan NPL.

Rumus yang digunakan adalah :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Lampiran SE BI No.6/23/DPNP)

2. Melakukan perhitungan dan analisis Profitabilitas berdasarkan ROA.

Rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hasibuan (2007:100)

3. Melakukan perhitungan dan analisis statistik, serta pengujian hipotesis.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik korelasi.

### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan *software SPSS V.16 for Windows*. Langkah-langkah penggunaan *software* tersebut adalah :

1. Pada *Menu Bar* pilih *Analyze*.
2. Pilih sub menu *Descriptive Statistic* lalu pilih *P-P Plot*.

3. *Entry* data variabel.
4. Pilih *Ok*.

Cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusannya, yaitu :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.5.2 Korelasi *Product Moment*

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi antar variabel dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dinyatakan dengan “r”. Berikut adalah rumus perhitungan Korelasi *Product Moment* :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2003:47)



Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$X$  = Variabel bebas (Kredit bermasalah berdasarkan NPL)

$Y$  = Variabel terikat (Profitabilitas berdasarkan ROA)

$n$  = Jumlah sampel

Batas-batas koefisien korelasi ditentukan oleh  $-1 \leq r \leq +1$

1. Nilai  $r = 1$ , Korelasi positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kecenderungan yang searah, yaitu jika nilai  $X$  tinggi, maka nilai  $Y$  tinggi, sebaliknya jika nilai  $X$  rendah, maka nilai  $Y$  rendah.
2. Nilai  $r = 0$ , menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berkorelasi, yaitu kenaikan atau penurunan nilai  $X$ , tidak mempengaruhi nilai  $Y$ .
3. Nilai  $r = -1$ , Korelasi negatif menunjukkan bahwa kedua variabel  $X$  dan  $Y$  memiliki kecenderungan yang berlawanan, yaitu jika nilai  $X$  tinggi, maka nilai  $Y$  rendah, sebaliknya jika nilai  $X$  rendah, maka nilai  $Y$  tinggi.

### 3.5.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi.

Keberartian korelasi diuji melalui hipotesis dengan menggunakan rumus

student t, dk :  $(n-2)$ , dan  $\alpha : 0,05$ . Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sudjana, 2003:62)

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ , Kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_1 : \rho < 0$ , Kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BUSN Non Devisa.
2.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya kredit bermasalah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BUSN Non Devisa.

#### **3.5.4 Koefisien Determinasi**

Setelah menentukan koefisien korelasi, selanjutnya menghitung Koefisien Determinasi (KD) atau Koefisien Penentu (KP) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen, maka perlu dikalikan dengan 100%. Hasilnya diartikan varian yang terjadi pada variabel Y ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel X, selanjutnya diartikan sebagai pengaruh. Koefisien Determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya

pengaruh variabel kredit bermasalah terhadap variabel profitabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sudjana (2004:246)

Dimana:

KD = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

